

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. 2018;301(5):1163–78.
2. de Onis M, Branca F. Childhood Stunting: A Global Perspective. *Maternal and Child Nutrition*. 2016;12:12–26.
3. UNICEF, WHO, World Bank Group. Levels and Trends in Child Malnutrition. 2018;1-15.
4. Kemenkes RI. Ada Tiga Kelompok Permasalahan Gizi di Indonesia [Internet]. Kemenkes RI. 2012 [diakses pada Oktober 2019]. Tersedia di: <http://www.depkes.go.id/article/print/2136/menkes-ada-tiga-kelompok-permasalahan-gizi-di-indonesia.html>
5. Kemenkokesra. Kerangka Kebijakan Gerakan 1000 Hari pertama Kehidupan. Jakarta: Kemenkokesra RI; 2012.
6. Kemenkes RI. Cegah Stunting Itu Penting. *Warta Kesmas*. 2018.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
8. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016. Jakarta: Kemenkes RI; 2016.
9. Swathma D, Lestari H, Ardiansyah RT. Analisis Faktor Risiko BBLR, Panjang Badan Bayi Saat Lahir dan Riwayat Imunisasi Dasar Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari Tahun 2016 (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo; 2016.
10. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.
11. Anugraheni HS, Kartasurya MI. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. *Journal of Nutrition College*. 2012;1(1):30–7.
12. Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T, *et al.* Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes; 2015.
13. Ni'mah K, Nadhiroh SR. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*. 2015;10(1):13–9.

14. Utami NH, Rachmalina R, Irawati A, Sari K, Rosha BC, Amaliah N, *et al.* Short birth length, low birth weight and maternal short stature are dominant risks of stunting among children aged 0-23 months: Evidence from Bogor longitudinal study on child growth and development, Indonesia. *Malaysian Journal of Nutrition*. 2018;24(1):11–23.
15. Weise AS. Stunting Policy Brief. WHO Global Nutrition Targets 2025. Switzerland: Geneva; 2014.
16. Indrawati S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 2-3 Tahun di Desa Karangrejek Wonosari Gunungkidul (Skripsi). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2016.
17. Lestari W, Margawati A, Rahfiludin MZ. Faktor Risiko Stunting pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*. 2014;3(1):37–45.
18. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
19. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2018. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2019.
20. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2017. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2018.
21. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
22. UNICEF. Improving Child Nutrition The Achievable Imperative For Global Progress. New York; 2013.
23. Kemenkes RI. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
24. Beal T, Tumilowicz A, Sutrisna A, Izwardy D, Neufeld LM. A Review of Child Stunting Determinants In Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*. 2018;14(4):1–10.
25. BAPPENAS. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015. Jakarta: BAPPENAS; 2011.
26. Pritasari, Damayanti D, Lestari NT. Gizi dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.

27. Azmy U, Mundiastuti L. Konsumsi Zat Gizi pada Balita *Stunting* dan *Non-Stunting* di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*. 2018;292–8.
28. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Argriwidya; 2000.
29. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
30. Kosim MS, *et al.* Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2009.
31. BAPPENAS. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Jakarta: BAPPENAS; 2018.
32. Fitri. Berat Lahir Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Stunting Pada Balita (12-59 Bulan) di Sumatra (Tesis). Universitas Indonesia; 2012.
33. Aryastami NK, Shankar A, Kusumawardani N, Besral B, Jahari AB, Achadi E. Low Birth Weight Was The Most Dominant Predictor Associated with Stunting Among Children Aged 12–23 Months in Indonesia. *BMC Nutrition*. 2017;3(1):1–6.
34. Kusumawardhani I. ASI Eksklusif, Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir Rendah sebagai Faktor Risiko Terjadinya Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Lendah II Kulon Progo (Skripsi). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2017.
35. Maryanti D. Sujianti. Budiarti T. Buku Ajar Neonatus, Bayi, dan Balita. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
36. Sulastrri D. Faktor Determinan Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2012;36(1):39–50.
37. Oktarina Z. Hubungan Berat Lahir Dan Faktor-Faktor Lainnya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Provinsi Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Selatan Dan Lampung Tahun 2010 (Skripsi). Universitas Indonesia; 2012.
38. Prendergast AJ, Humphrey JH. The Stunting Syndrome in Developing Countries. *Paediatrics and International Child Health*. 2014;34(4):250-265.
39. Kemenkes RI. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.

40. WHO. Length / height-for-age boys [Internet]. WHO. 2007 [diakses pada Oktober 2019]. Tersedia di: [https://www.who.int/childgrowth/standards/chts\\_lhfa\\_boys\\_z/en/](https://www.who.int/childgrowth/standards/chts_lhfa_boys_z/en/)
41. WHO (2007). Length / height-for-age girls [Internet]. WHO. 2007 [diakses pada Oktober 2019]. Tersedia di: [https://www.who.int/childgrowth/standards/chts\\_lhfa\\_girls\\_z/en/](https://www.who.int/childgrowth/standards/chts_lhfa_girls_z/en/)
42. Kemenkes RI. Panduan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir Berbasis Perlindungan Anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2010.
43. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta; 2012.
44. Golinelli LP, Mere E, Aguila D, Adam C, Junior C. Functional Aspect of Colostrum and Whey Proteins in Human Milk. *Journal of Human Nutrition & Foods Science*. 2014;2(3):1035.
45. Almatsier, Sunita. Soetardjo, Susirah. Soekatri M. Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Gramedia; 2011.
46. Proverawati, Atikah. Rahmawati E. Kapita Selekta: ASI dan Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
47. Andreas NJ, Kampmann B, Le-doare KM. Human Breast Milk : A Review on Its Composition and Bioactivity. *Early Human Development*. 2015;91(11):629-635.
48. Martin CR, Ling P, Blackburn GL. Review of Infant Feeding: Key Features of Breast Milk and Infant Formula. *Nutrients*. 2016;8(279):1-11.
49. Fikawati S. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2015.
50. Andrade MTS, Ciampo LAD, Ciampo IRLD, Ferraz IS, Junior FB. Breast Milk Micronutrients in Lactating Mothers from Ribeirão Preto ( SP ), Brazil. *Food and Nutrition Sciences*. 2014;5:1196-1201.
51. Fikadu T, Assegid S, Dube L. Factors associated with stunting among children of age 24 to 59 months in Meskan district, Gurage Zone, South Ethiopia: a case-control study. *BMC Public Health*. 2014;14(1):1-7.
52. Lemeshow S. Adequacy of sampel Size in health studies. New York: WHO; 1990.
53. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun

- 2014 Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta; 2014.
54. Illahi RK. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, Dan Panjang Lahir Dengan Kejadian Stunting Balita 24-59 Bulan Di Bangkalan. *Jurnal Manajemen Kesehatan*. 2017;3(1):1-14.
  55. Sentana LF, Hrp JR, Hasan Z. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Kelurahan Kampung Tengah Kecamatan Sukajadi Pekanbaru. *Jurnal Ibu dan Anak*. 2018;6(1):1-9.
  56. Juniar D, P DR, Rahfiludin MZ. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan (Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Gebang, Kecamatan Gebang, Kabupaten Purworejo). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2019;7(1):289-96.
  57. Kemenkes RI. RISKESDAS 2018. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2018.
  58. Anisa P. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25 – 60 Bulan Di Kelurahan Kalibaru Depok Tahun 2012 (Skripsi). Universitas Indonesia; 2012.
  59. Butte NF, Lopez-Alarcon MG, Garza C. Nutrient adequacy of exclusive breastfeeding for the term infant during the first six months of life. Switzerland: WHO; 2002.
  60. Kusuma KE. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 2-3 Tahun (Studi di Kecamatan Semarang Timur) (Artikel Penelitian). Universitas Diponegoro; 2013.
  61. Rukmana E, Briawan D, Ekayanti I. Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Kota Bogor. *Jurnal MKMI*. 2016;12(3):192-9.
  62. Nugroho A. Determinan Growth Failure (Stunting) pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung). *Jurnal Kesehatan*. 2016;7(3):470-9.
  63. Bertalina, P.R A. Hubungan Asupan Gizi, Pemberian Asi Eksklusif, dan Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi (Tb/U) Balita 6-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan*. 2018;9(1):117.
  64. Vaozia S, Nuryanto. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-

- 3 Tahun (Studi Di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan). *Journal of Nutrition College*. 2016;5(4):314–20.
65. Lestari ED, Hasanah F, Nugroho NA. Correlation between non-exclusive breastfeeding and low birth weight to stunting in children. *Paediatrica Indonesiana*. 2018;58(3):123–7.
66. Sulistyoningsih H. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2011.
67. Hindrawati N, Rusdiarti. Gambaran Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *JKAKJ*. 2018;2(1):1

